

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama: Muhammad Rifqi Aditya

NPM: 2005170096

Program Studi: Akuntansi

Konsentrasi: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD RIFQI ADITYA
NPM : 2005170096
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TEBING TINGGI

Dinyatakan : (A -) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TEM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. ERZA ALPI, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. SYAFKIDA HANI, S.F., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifqi Aditya
NPM : 2005170096
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TEBING
TINGGI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Dr. H. Hanuri, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifqi Aditya

NPM : 2005170096

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024
Saya yang menyatakan



Muhammad Rifqi Aditya

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TEBING TINGGI

Muhammad Rifqi Aditya
Program Studi Akuntansi
Email: adityasamsung5@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi oleh kalangan UMKM diantaranya banyak pemilik dan pengelola UMKM di Kota Tebing Tinggi yang memiliki pengetahuan akuntansi dan TI yang rendah, hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan, membuat laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan. Kesenjangan pengetahuan ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat dan menghambat kinerja UMKM. Tujuan penelitian adalah Untuk menganalisa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ? Untuk menganalisa penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ? Untuk menganalisa pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM? Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursanti (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa variabel memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05. Variabel diperoleh kurang dari 0,05. Variabel-variabel tersebut yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 0,432 atau 43,2% dan komunitas usaha sebesar 0,300 atau 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEGDE AND THE USE OF
INNFORMATION ON THE PERFORMANCE OF UMKM IN THE CITY OF
TEBING TINGGI***

Muhammad Rifqi Aditya
Accounting Study Program
Email: Adityasamsung5@gmail.com

ABSTRACT

The problems faced by MSMEs include many owners and managers of MSMEs in Tebing Tinggi City who have low accounting and IT knowledge, this causes them difficulties in keeping financial records, making financial reports, and analyzing financial data. This knowledge gap can lead to inappropriate decision making and hinder the performance of MSMEs. The research objectives are to analyze accounting knowledge partially has a significant effect on the performance of MSMEs? To analyze the use of accounting information technology partially has a significant effect on the performance of MSMEs? To analyze the accounting knowledge and use of information technology simultaneously have a significant effect on the performance of MSMEs? This research approach is quantitative research. The result of this study is that accounting knowledge has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. this is in line with research conducted by Nursanti (2019) the results of the study state that variables have an influence on the use of accounting information with a significance value obtained less than 0.05. Variables obtained less than 0.05. These variables are accounting knowledge of 0.432 or 43.2% and business community of 0.300 or 30%. The magnitude of this percentage indicates the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent effect. The F test obtained a value of 45.97

Keywords: Accounting Knowledge, Use of Information Technology on MSME Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi”**. Dalam penelitian ini, penulis mendapat banyak bimbingan, kritik, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Bapak tercinta Sunarno dan ibu Tersayang Sutrisnawati yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri., S.E., M.M., M.Si., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dan pengarahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Sahabat seperjuangan saya Nasha Fitriadi Sebayang (Adi), Yoga Alamsyah Putra (Yoga), dan Zhavier Ar-Rasyid (Zavir) yang telah memberikan semangat, serta menemani dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi atas penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.
10. Kepada Semua UMKM yang sudah membantu saya dalam mengisi data yang saya perlukan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas bantuan serta pengorbanan mereka dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih banyak dan mohon maaf sebesar-besarnya untuk setiap kesalahan dan kekhilafan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2024

Penulis

Muhammad Rifqi Aditya

NPM: 2005170096

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	IV
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 Uraian Teoritis.....	11
2.1.1. Teori Kontijensi	11
2.1.2. Kinerja UMKM.....	14
2.1.3. Pengetahuan Akuntansi	15
2.1.4. Teknologi Informasi Akuntansi (TIA).....	17
2.1.5. Penelitian Terdahulu	19
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.....	22
2.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.....	23
2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.....	24
2.3 Hipotesis	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.1.1 Variabel Penelitian	26
3.1.2 Definisi Operasional.....	26
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.1. Populasi	29
3.4.2. Sampel.....	29
3.4.3. Jenis Data	30

3.4.4.	Sumber Data	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1.	Statistika Deskriptif	31
3.6.2.	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	32
3.6.3.	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	33
3.6.4.	Pengujian Hipotesis	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN	37
4.1	Deskripsi UMKM di kota Tebing Tinggi	37
4.2	Deskripsi Respoden	38
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	40
4.4	Analisis Inner Model	43
4.5	Pembahasan	46
BAB V	52
PENUTUP	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53
5.3	Keterbatasan Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian	28
Tabel 3. 3 Kecamatan di Kota Tebing Tinggi	29
Tabel 3. 4 Kelurahan dikota Tebing Tinggi	30
Tabel 3. 5 Kriteria Model Fit Inner Model	35
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden	39
Tabel 4. 2 Loading Factor	40
Tabel 4. 3 Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity	42
Tabel 4. 4 Composite Reliability	43
Tabel 4. 5 Model Fit	44
Tabel 4. 6 R Square	45
Tabel 4. 7 Uji P Value 1	45
Tabel 4. 8 Uji P Value 2	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM memiliki pengaruh yang besar bagi perekonomian suatu negara, dengan menyerap sebagian besar tenaga kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. UMKM juga mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, seperti bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, serta bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah. Menurut Davidson (2018), kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Masalah yang dihadapi oleh kalangan UMKM diantaranya banyak pemilik dan pengelola UMKM di Kota Tebing Tinggi yang memiliki pengetahuan akuntansi dan TI yang rendah, hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan, membuat laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan. Kesenjangan pengetahuan ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat dan menghambat kinerja UMKM. Banyak UMKM di Kota Tebing Tinggi yang masih belum menggunakan teknologi informasi dalam bisnis mereka, hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menjangkau pelanggan baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan bersaing dengan UMKM lain. Minimnya penggunaan TI dapat menyebabkan UMKM tertinggal dalam era digital dan kehilangan peluang bisnis. Ketidakmampuan Mengikuti Tren Pasar dimana UMKM yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan TI yang baik serta tidak

menggunakan teknologi informasi cenderung kesulitan dalam mengikuti tren pasar dan perubahan perilaku konsumen, hal ini dapat menyebabkan mereka kehilangan pelanggan dan omzet mereka menurun. Ketidakmampuan mengikuti tren pasar dapat menyebabkan UMKM terpuruk dan bangkrut. Kesulitan Mendapatkan Pendanaan diantaranya UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan transparan cenderung kesulitan dalam mendapatkan pendanaan dari bank atau investor, Hal ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis mereka dan membuat mereka sulit untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha serta Kesulitan mendapatkan pendanaan dapat menyebabkan UMKM stagnan dan tidak dapat berkembang. Ketergantungan pada Pasar Tradisional, UMKM yang tidak menggunakan teknologi informasi cenderung terpaku pada pasar tradisional dan sulit untuk menjangkau pasar yang lebih luas, hal ini membatasi peluang mereka untuk meningkatkan omzet dan mengembangkan bisnis mereka dan ketergantungan pada pasar tradisional dapat menyebabkan UMKM tertinggal dalam era globalisasi dan kehilangan peluang untuk bersaing di pasar internasional.

UMKM di Kota Tebing Tinggi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menyerap banyak tenaga kerja, terutama di sektor informal. UMKM di Kota Tebing Tinggi juga berperan dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat dan meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Meskipun memiliki peran penting, banyak UMKM di Kota Tebing Tinggi masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja mereka. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi (TI) yang dimiliki oleh para pemilik

dan pengelola UMKM. Kurangnya pengetahuan akuntansi dan TI dapat berakibat pada beberapa hal, seperti: Pencatatan keuangan yang tidak akurat dan tidak terstruktur, Hal ini dapat menyulitkan UMKM dalam melacak arus kas, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas, Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan kepercayaan investor, mitra bisnis, dan pelanggan. Kesulitan dalam membuat perencanaan bisnis yang strategis, Hal ini dapat menyebabkan UMKM tidak memiliki arah yang jelas dan sulit untuk mencapai tujuan mereka. Ketidakmampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, Hal ini dapat membatasi peluang UMKM untuk berkembang dan meningkatkan omzet mereka. Dan Pelayanan pelanggan yang tidak optimal, Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan hilangnya loyalitas pelanggan.

Terdapat kesenjangan yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dan TI yang dimiliki oleh UMKM di Kota Tebing Tinggi dibandingkan dengan UMKM di daerah lain yang lebih maju. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Kurangnya akses terhadap pelatihan dan edukasi, banyak UMKM di Kota Tebing Tinggi yang tidak memiliki akses terhadap pelatihan dan edukasi tentang akuntansi dan TI. Keterbatasan sumber daya, banyak UMKM di Kota Tebing Tinggi yang memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga mereka tidak mampu untuk mengikuti pelatihan dan edukasi tentang akuntansi dan TI. Kurangnya kesadaran tentang manfaat akuntansi dan TI, banyak UMKM di Kota Tebing Tinggi yang belum menyadari manfaat akuntansi dan TI bagi bisnis mereka. Kesenjangan pengetahuan akuntansi dan TI dapat memperparah tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Tebing Tinggi dan menghambat pertumbuhan mereka. Hal ini

dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi yang semakin lebar antara Kota Tebing Tinggi dengan daerah lain yang lebih maju.

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu kota di Sumatera Utara yang memiliki potensi ekonomi cukup besar. Sekitar 60% penduduknya bergerak di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan sektor UMKM agar naik kelas dan dapat memutar perekonomian masyarakat. Menurut Rudjito (2013) pengertian UMKM adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Sektor UMKM harus terus ditingkatkan dengan berbagai cara diantaranya adalah membangun fasilitas yang memadai, memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah, memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan cara menghitung pendapatan dan memperkecil biaya. Masalah yang dihadapi dari UMKM adalah banyak pelaku UMKM di Tebing Tinggi yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Hal ini mengakibatkan pencatatan keuangan yang tidak rapi, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Masih banyak UMKM yang belum menggunakan teknologi informasi untuk menunjang pemasaran dan transaksi jual beli mereka. Hal ini menyebabkan proses pencatatan keuangan menjadi manual dan memakan waktu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) dengan judul pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). Menyatakan bahwa

pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Untuk mengukur kinerja UMKM tidak perlu memiliki pengetahuan dibidang akuntansi. Hanya saja mereka memiliki karyawan yang ditugaskan untuk mencatat setiap kegiatan transaksi keuangan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penggunaan informasi akuntansi sama halnya dengan menggunakan teknologi informasi, dimana pengetahuan akuntansi dan juga berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

Pengetahuan akuntansi menurut Bardiwan (2018) adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dalam mengelola keuangan suatu organisasi. Pengetahuan akuntansi meliputi diantaranya pemahaman tentang siklus akuntansi, kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan, kemampuan untuk membuat laporan keuangan, kemampuan untuk menganalisis kinerja keuangan, Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, Pengetahuan akuntansi penting bagi semua organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Pengetahuan akuntansi membantu organisasi dalam Menggunakan

sumber daya keuangan secara efektif dan efisien Membuat keputusan keuangan yang tepat.

Keterbatasan Pengetahuan Akuntansi di Kalangan UMKM Sebagian UMKM mungkin memiliki keterbatasan dalam pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Kurangnya pemahaman tentang akuntansi juga dapat menghambat UMKM dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan aspek keuangan usaha mereka. Pentingnya Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan: Informasi akuntansi merupakan landasan yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

UMKM yang memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi dapat menggunakan informasi keuangan secara efektif untuk merencanakan strategi, mengukur kinerja, dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Peran Teknologi Informasi akuntansi dalam efisiensi operasional penggunaan teknologi informasi akuntansi, seperti perangkat lunak akuntansi atau sistem manajemen informasi keuangan, dapat meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi UMKM. Namun, tidak semua UMKM memiliki akses atau pengetahuan yang cukup tentang teknologi ini. Kurangnya penerapan teknologi informasi akuntansi dapat menghambat UMKM dalam mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Tantangan pengadopsian Teknologi di Lingkungan UMKM pengadopsian teknologi informasi sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk biaya implementasi, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta

kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi tersebut di kalangan UMKM.

Dampak penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM meskipun penggunaan teknologi informasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja UMKM, dampaknya dapat bervariasi tergantung pada seberapa baik teknologi tersebut diimplementasikan dan dimanfaatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk memahami sejauh mana penggunaan teknologi informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Di Kota Tebing Tinggi, UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun, banyak pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi masih mengalami kendala dalam meningkatkan kinerja mereka. Dari hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di kota tebing tinggi, menyatakan bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi penting bagi UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Pengetahuan akuntansi yang baik membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan, Membuat laporan keuangan, Menganalisis kinerja keuangan, Membuat keputusan keuangan yang tepat

Teknologi informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat membantu UMKM diantaranya meningkatkan efisiensi, meningkatkan akurasi, menghemat waktu dan biaya, membuat keputusan yang

lebih baik, keterbatasan pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat menyebabkan beberapa masalah bagi UMKM, seperti: Pencatatan keuangan yang tidak akurat, laporan keuangan yang tidak informatif, kesulitan dalam menganalisis kinerja keuangan, kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, masalah-masalah ini dapat menghambat kinerja UMKM dan menghambat pertumbuhan ekonomi di Kota Tebing Tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yakni teori kontijensi dimana teori ini menyoroti bagaimana perencanaan strategi mampu memenuhi tuntutan lingkungan, di mana ketidaksesuaian antara perencanaan strategi dengan lingkungan bisnis eksternal dapat berakibat menurunnya kinerja dan munculnya krisis organisasi atau perusahaan. Maka dari teori ini menyatakan bahwa perlunya adanya strategi yakni pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang mampu meningkatkan kinerjanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tirtayasa (2021) dengan judul Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa: produksi terhadap kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan. (2) teknologi memoderasi dampak produksi terhadap kinerja UMKM secara positif dan signifikan. (3) produksi terhadap kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan. (4). pemasaran berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. (6) pengaruh positif dan signifikan pemasaran langsung terhadap kinerja UMKM yang dimoderasi oleh teknologi. Melihat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi menjadi penting dan urgen untuk dilakukan. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara pengetahuan akuntansi dan TI dengan kinerja UMKM, sehingga dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan program yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi.

Dari uraian di atas maka, judul penelitian yang akan diajukan adalah **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Umkm di Kota Tebing Tinggi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan Akuntansi terhadap para pelaku UMKM kota Tebing Tinggi.
2. Kemampuan menggunakan aplikasi teknologi informasi tidak dilakukan bagi para pelaku UMKM di kota Tebing Tinggi. (lampiran 1)

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerjaUMKM ?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruhsignifikan terhadap kinerja UMKM ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?
2. Untuk menganalisa penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?
3. Untuk menganalisa pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan/UMKM

Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengetahui pentingnya pengetahuan dan implementasi teknologi dibidang akuntansi.

2. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadibahan referensi dalam melakukan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1. Teori Kontijensi

Teori kontijensi dalam manajemen adalah pendekatan yang mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Teori ini menekankan bahwa tidak ada sistem akuntansi yang secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada setiap organisasi, melainkan tergantung pada faktor kondisi atau situasi yang ada dalam organisasi. Teori kontingensi juga menyoroti bagaimana perencanaan strategi mampu memenuhi tuntutan lingkungan, di mana ketidaksesuaian antara perencanaan strategi dengan lingkungan bisnis eksternal dapat berakibat menurunnya kinerja dan munculnya krisis organisasi atau perusahaan. Teori ini menuntut baik para ahli teori organisasi maupun para praktisi atau manajer untuk lebih mengembangkan kemampuan beradaptasi, lebih luwes, dan lebih sederhana dalam proses pengelolaan organisasi.

Menurut Miles and Snow's Teori kontingensi adalah sebuah teori dalam manajemen yang menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan terbaik untuk mengelola organisasi. Efektivitas suatu pendekatan manajemen tergantung pada situasi atau konteks di mana pendekatan tersebut diterapkan. Konsep Utama Teori Kontingensi adalah Kontingensi: Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas suatu pendekatan manajemen. Faktor-faktor ini dapat berupa internal (seperti struktur organisasi, budaya organisasi, dan teknologi) atau eksternal (seperti lingkungan,

industri, kondisi ekonomi, dan peraturan pemerintah). Fit: Kesesuaian antara pendekatan manajemen dengan situasi atau konteks organisasi. Fit yang baik akan meningkatkan efektivitas pendekatan manajemen, sedangkan fit yang buruk akan menurunkan efektivitasnya. Kontinuitas: Kesesuaian antara pendekatan manajemen dengan perubahan situasi atau konteks organisasi. Organisasi yang efektif harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan menyesuaikan pendekatan manajemen mereka agar tetap fit.

Prinsip-prinsip Teori Kontingensi diantaranya sebagai berikut :

1. Tidak ada satu pendekatan terbaik: Tidak ada satu pendekatan manajemen yang cocok untuk semua organisasi.
2. Efektivitas tergantung pada situasi: Efektivitas suatu pendekatan manajemen tergantung pada situasi atau konteks di mana pendekatan tersebut diterapkan.
3. Pentingnya fit: Fit yang baik antara pendekatan manajemen dengan situasi atau konteks organisasi akan meningkatkan efektivitasnya.
4. Pentingnya kontinuitas: Organisasi yang efektif harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan menyesuaikan pendekatan manajemen mereka agar tetap fit.

Teori kontingensi dapat diterapkan pada berbagai aspek manajemen, seperti:

1. Struktur organisasi: Struktur organisasi yang optimal tergantung pada berbagai faktor, seperti ukuran organisasi, kompleksitas tugas, dan lingkungan industri.
2. Gaya kepemimpinan: Gaya kepemimpinan yang efektif tergantung pada berbagai faktor, seperti karakteristik pemimpin, budaya organisasi, dan situasi krisis.

3. Pengambilan keputusan: Proses pengambilan keputusan yang efektif tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat ketidakpastian, jumlah informasi yang tersedia, dan waktu yang tersedia untuk membuat keputusan.
4. Desain sistem: Desain sistem yang optimal tergantung pada berbagai faktor, seperti kebutuhan pengguna, ketersediaan teknologi, dan anggaran.

Teori kontijensi juga diterapkan dalam konteks kepemimpinan, di mana teori kontingensi kepemimpinan menekankan bahwa kinerja dan kesuksesan pemimpin tidak hanya bergantung pada kualitas atau metodenya, tetapi juga pada situasi di mana gaya kepemimpinan itu bekerja. Teori ini menekankan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang terbaik, melainkan pemimpin akan paling efektif ketika gaya kepemimpinannya paling sesuai dengan situasi yang dihadapi. Teori kontingensi merupakan teori yang penting dalam manajemen karena memberikan kerangka kerja untuk memahami mengapa pendekatan manajemen yang berbeda dapat menjadi efektif dalam situasi yang berbeda. Teori ini juga memberikan panduan bagi para manajer dalam memilih pendekatan manajemen yang tepat untuk organisasi mereka.

2.1.2. Kinerja UMKM

2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM

Menurut para ahli, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki beberapa pengertian yang relevan. Berikut adalah pengertian UMKM menurut para ahli :

Rudjito (2022) menjelaskan bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Melalui UMKM, lapangan kerja baru dapat terbentuk dan devisa negara dapat meningkat melalui pajak badan usaha . Menurut Adi M. Kwartono (2020) menjelaskan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.200.000.000 dengan tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Sedangkan menurut Ina Primiana (2019) pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia. Indikator kinerja UMK (Usaha Mikro Kecil) dapat mencakup berbagai aspek, tergantung pada konteksnya. Beberapa indikator kinerja umum yang sering digunakan meliputi :

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha merupakan salah satu indikator utama kinerja UMK. Hal ini mencerminkan seberapa sukses UMK dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahanya.

2. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan oleh UMK dapat menjadi indikator kinerja yang penting. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja dapat mencerminkan pertumbuhan usaha.

3. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha, baik dari segi pendapatan maupun aset, dapat menjadi indikator kinerja yang penting untuk UMK.

4. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses produksi dan pemasaran juga dapat menjadi indikator kinerja yang relevan untuk UMK.

5. Kepatuhan Hukum dan Regulasi

Kepatuhan UMK terhadap hukum dan regulasi terkait usaha juga merupakan indikator kinerja yang penting.

2.1.3. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Baridwan (2018) Teori akuntansi mencakup berbagai pendekatan yang menjelaskan akuntansi sebagai seni, sains, dan teknologi. Berikut adalah penjelasan teori akuntansi berdasarkan pendekatan tersebut:

1. Akuntansi Sebagai Seni

Akuntansi sebagai seni merupakan bidang pengetahuan ketrampilan, keahlian, dan kerajinan yang menuntut praktik untuk mengerjakannya. Ini menuntut pertimbangan dan profesionalisme dalam penerapan praktik akuntansi.

2. Akuntansi Sebagai Sains

Akuntansi sebagai sains adalah bidang pengetahuan yang menjelaskan fenomena akuntansi secara objektif, apa adanya, dan bebas nilai. Hal ini dilakukan melalui aksioma, prinsip umum, hipotesis, dan penyimpulan berdasarkan kaidah ilmiah.

3. Akuntansi Sebagai Teknologi

Jika akuntansi dipandang dari kaca mata teknologi, maka akuntansi adalah teknologi berupa perangkat lunak yang dipelajari untuk mengembangkan laporan dan aktivitas akuntansi agar bisa mencapai tujuan sosial tertentu. Akuntansi juga merupakan pengetahuan tentang rekayasa informasi untuk membuat pengendalian keuangan.

Teori akuntansi telah mengalami perkembangan seiring waktu. Sebelum formalisasi sistem double-entry di tahun 1400-an, sedikit yang ditulis tentang teori yang mendasari praktik akuntansi. Namun, sejak saat itu, teori akuntansi telah berkembang dan menjadi landasan bagi praktik akuntansi yang lebih ilmiah dan terstruktur.

Menurut Baridwan (2016) Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) adalah suatu kerangka pedoman operasional yang terdiri dari standar akuntansi dan sumber-sumber lain yang didukung berlakunya secara resmi (yuridis), teoritis, dan praktis. Prinsip ini membentuk kerangka pedoman operasional yang disebut *generally accepted accounting principles* (prinsip akuntansi berterima umum/PABU/GAAP). Prinsip-prinsip ini mencakup berbagai aspek, seperti prinsip entitas ekonomi, prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip pengukuran, prinsip identifikasi pendapatan, prinsip identifikasi beban, dan prinsip pengungkapan penuh. Prinsip-prinsip ini memberikan pedoman yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar akuntansi merupakan pedoman yang penting dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan proses akuntansi. Berikut adalah beberapa prinsip dasar akuntansi yang perlu diketahui:

1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Menyatakan bahwa entitas bisnis harus dipisahkan dari entitas pemiliknya dan dari entitas bisnis lainnya.

2. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Menyatakan bahwa aset dan kewajiban harus dicatat dengan nilai perolehan atau biaya historisnya.

Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Menyatakan bahwa pendapatan harus diakui ketika sudah dihasilkan dan dapat diukur dengan cukup pasti.

3. Prinsip Mempertemukan (Matching Principle)

Menyatakan bahwa biaya harus dicocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama.

Prinsip-prinsip dasar akuntansi ini memberikan dasar yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

2.1.4. Teknologi Informasi Akuntansi (TIA)

Menurut Haag dan Keen (1996) dalam Haag et al (2018), TIA adalah seperangkat alat yang membantu dalam mengolah data, memproses informasi, dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Romney & Steinbart (2018) menyatakan bahwa TIA adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Indikator Teknologi Informasi Akuntansi (TIA) diantaranya adalah :

1. Tingkat Penggunaan Software Akuntansi

Persentase UMKM yang menggunakan software akuntansi untuk pencatatan keuangan. Jenis software akuntansi yang digunakan (misalnya, QuickBooks, SAP, MYOB).

Tingkat kompleksitas software akuntansi yang digunakan.

2. Tingkat Integrasi Sistem

Tingkat integrasi antara sistem akuntansi dengan sistem lain dalam perusahaan (misalnya, sistem penjualan, sistem produksi). Penggunaan teknologi cloud untuk penyimpanan data dan akses informasi. Penggunaan teknologi mobile untuk mengakses informasi akuntansi.

3. Kualitas Data

Akurasi dan keandalan data akuntansi Ketepatan waktu penyediaan informasi akuntansi. Keamanan dan privasi data akuntansi.

4. Keterampilan SDM

Tingkat pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menggunakan TIA. Adanya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan TIA. Ketersediaan staf ahli TIA.

5. Manfaat TIA:

Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Peningkatan keakuratan dan keandalan informasi akuntansi. Membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Sebelumnya

No.	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sovia (2022)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).	Pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2), kinerja UMKM (Y) dan Penggunaan informasi akuntansi (Z)	Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM..Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi.
2	Riswan (2023)	Pengaruh Financial Technology,E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.	Financial Technology (X1), Technology, E-Commerce (X2), Literasi Keuangan (X3), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X4) dan Kinerja Umkm (Y)	Secara parsial e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Sementara itu, teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara simultan, teknologi keuangan, e-commerce, literasi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan

				menengah. Setelah dimoderasi, pengetahuan akuntansi dapat memoderasi korelasi antara teknologi keuangan, e-commerce, dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.
3	Nursanti (2019)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro: studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang.	pengetahuan akuntansi (X1), komunitas usaha (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (Y)	Ujit menunjukkan masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05. Variabel-variabel tersebut yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 0,432 atau 43,2% dan komunitas usaha sebesar 0,300 atau 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,562 atau 56,2%. Hal ini berarti 56,2% variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar model. Dengan kata lain, hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) diterima.

4	Mauliansyah (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh).	Sistem Informasi Akuntansi (Sia) (X) dan Kinerja Perusahaan (Y)	Pemanfaatan, kualitas, keamanan dan sarana pendukung Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan; (2) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan; (3) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (4) Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan (5) Sarana pendukung Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5	Sholicha (2017)	Dampak Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Sistem Pengendalian Manajemen (X1), Teknologi Informasi (X2), Sistem Akuntansi Manajemen (X3) dan Kinerja Manajerial (Y)	Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terbukti Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Positif Terhadap Inovasi. Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial. Inovasi Terbukti Mempunyai Pengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial, Dapat Diartikan Bahwa Semakin Tinggi Inovasi Yang Dilakukan Pengusaha, Maka Kreativitas Manajer Dalam Mengembangkan Keunggulan Kompetitif

				<p>Juga Akan Semakin Tinggi Sehingga Akan Semakin Meningkatkan Kinerja Manajerialnya. Hasil Pengujian Menunjukkan Jika Inovasi Tidak Mampu Menjadi Variabel Intervening Antara Sistem Pengendalian Manajemen Dan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Manajerial. Inovasi Juga Terbukti Tidak Mampu Menjadi Variabel Intervening Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Inovasi Dan Kinerja Manajerial.</p>
--	--	--	--	---

Sumber : Peneliti (2024)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan bagian dari dasar terkait dengan paham atau tidak nya membuat laporan keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) dengan judul penelitiannya pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan

Tenayan Raya Kota Pekanbaru menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM..Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menjadi dasar penting bahwa setiap pelaku UMKM harus mampu dalam mengetahui dasar-dasar dari pembuatan laporan keuangan sehingga hal ini menjadi bagian penting dalam membuat rancangan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

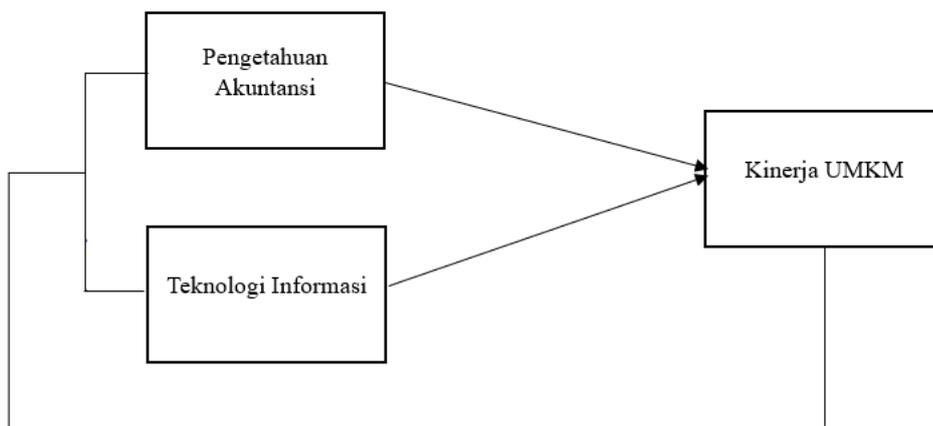
Teknologi informasi (TI) merupakan sebuah sistem yang mampu mengetahui bagaimana output dari akuntansi. Menurut pendapat penelitian yang dilakukan oleh Riswan (2023) menyatakan bahwa teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini banyak faktor yang mendukung diantaranya akuntansi tradisional masih sering dilakukan oleh pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM juga tidak paham dengan teknologi. Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa secara parsial e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

Sementara itu, teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara simultan, teknologi keuangan, e-commerce, literasi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Setelah dimoderasi, pengetahuan akuntansi dapat memoderasi korelasi antara teknologi keuangan, e-commerce, dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Nursanti (2019) Pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro : studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang. Hasil penelitian menyatakan bahwa Uji t menunjukkan masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05. Variabel-variabel tersebut yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 0,432 atau 43,2% dan komunitas usaha sebesar 0,300 atau 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:74), “Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
2. Penggunaan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Pengetahuan akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2017)** Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Data yang dikumpulkan berupa data numerik yang dapat diolah dengan statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi (X1), Penggunaan Teknologi informasi (X2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja UMKM (Y).

3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Adapun yang menjadi bagian dari definisi operasional diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi (X1) menurut Baridwan (2018) adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dalam mengelola keuangan UMKM. Tolak ukur dari variabel pengetahuan akuntansi diantaranya yakni paham akuntansi, memisahkan keuangan dan pengeluaran rutin yang dilakukan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Teknologi Informasi (X2) menurut Romney (2018) adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Tolak ukur yang digunakan adalah penggunaan teknologi, keterampilan SDM dan kualitas data. Skala yang digunakan adalah skala ordinal.
3. Kinerja UMKM menurut Rudjiato (2022) adalah tingkat keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuannya, diukur dengan indikator seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi. Tolak ukurnya adalah pendapatan usaha, jumlah tenaga kerja, pertumbuhan usaha, penggunaan teknologi dan kepatuhan hukum dan regulasi. Skala pengukurannya adalah skala ordinal.

Adapun tabel dari definisi operasional dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Akuntansi (X1)	kemampuan untuk memahami dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dalam mengelola keuangan UMKM Baridwan (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik dasar kuntansi 2. Pelatihan 3. mencatat keuangan 4. memisahkan keuntungan 	Ordinal
2	Teknologi Informasi (X2)	penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan Romney (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan transaksi keuangan 2. menggunakan teknologi 3. Keterampilan SDM seperti perpindahan transaksi cash ke digital 	Ordinal
3	Kinerja UMKM (Y)	tingkat keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuannya, diukur dengan indikator, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Usaha 2. Jumlah Tenaga Kerja 3. Pertumbuhan Usaha 4. Penggunaan Teknologi 5. Kepatuhan Hukum dan Regulasi 	Ordinal

		dan efisiensi Rudjianto (2022)		
--	--	-----------------------------------	--	--

Sumber: Penulis, 2024

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di kota Tebing Tinggi. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Mei 2024. Tahapan skedul penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

NO	Aktivitas	Bulan				
		Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1	Riset Awal/pengajuan judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan Acc Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Sidang Meja Hijau					

Sumber : Diolah Penulis 2024

3.4. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang sudah berjualan selama 10 tahun yakni sebanyak 100 umkm di 35 kelurahan Tebing tinggi.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Erlina, 2013: 75). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling yakni sebanyak 100 UMKM. Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Kelurahan Tebing Tinggi yang terdiri dari 5 kecamatan, yang memiliki omset UMKM dari 1 jt – 50 juta perbulan yakni sektor UMKM yang memiliki kriteria UMKM yang tergolong dalam unit usaha mikro dan kecil.
2. Jenis usaha UMKM berupa dagang, dikarenakan kebanyakan bisnis UMKM di kota tebing tinggi berjenis retail atau dagang.
3. Lokasi yang tersebar dikota Tebing Tinggi yang terdiri dari 5 kecamatan dan 10 keluarahan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kecamatan di Kota Tebing Tinggi

No	Kecamatan	Jumah
1.	Bajanis	0
2.	Padang Hilir	0
3.	Padang Hulu	10
4.	Rambutan	30
5	Tebing Tinggi Kota	60

Sumber : peneliti 2024

Tabel 3. 4 Kelurahan dikota Tebing Tinggi

No.	Kelurahan	Jumlah
1	Padang Merbau	10
2	Lalang	10
3	Sri Padang	10
4	Tanjung Marulak Hilir	10
5	Badak Bejuang	10
6	Bandar Utama	10
7	Pasar Baru	10
8	Pasar Gambir	10
9	Rambung	10
10	Tebing Tinggi Lama	10

Sumber : peneliti 2024

3.4.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dalam bentuk kuantitatif. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari kuesioner kepada pelaku UMKM dikota Tebing Tinggi (lampiran 1).

3.4.4. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut tersedia adalah pelaku UMKM dikota Tebing Tinggi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data primer berupa wawancara, kuesioner maupun informasi yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Model dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Wrap PLS. PLS-SEM digunakan dalam

penelitian ini karena tidak mensyaratkan data penelitian harus terdistribusi secara normal, dapat mengolah data penelitian dengan berbagai jenis skala pengukuran. PLS-SEM juga dapat digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel yang sedikit (*soft modelling*) di mana penelitian ini memiliki sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di tebing tinggi.

Masalah *improper solution* dan *factor indeterminacy* dapat dihindari dengan penggunaan PLS-SEM. Penggunaan PLS-SEM juga memiliki konsep dan desain dasar yang jelas yang teruji dan terus dikembangkan selama lebih dari 30 tahun sehingga dapat mengatasi berbagai masalah substantif yang timbul dalam penelitian seperti analisis interaksi model, analisis model hirarki, *heterogeneity analysis* dan analisis *multigroup*.

Penelitian ini akan melakukan analisis statistika deskriptif terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan seluruh tahapan pengujian yang disyaratkan dalam PLS-SEM. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator formatif yang disebut juga dengan *Mode B*. Indikator formatif merupakan indikator yang bersifat mendefinisikan atau menjelaskan konstruk yang digunakan dalam model penelitian. Ada dua tahapan yang akan dilaksanakan dalam PLS-SEM yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) dan pengujian model struktural (*inner model*).

3.6.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Statistika deskriptif yang akan disajikan antara lain jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Statistika deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian di kedua negara yang menjadi obyek penelitian yang akan dihitung.

3.6.2. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran akan menunjukkan bagaimana variabel manifest (*observed variable*) membentuk variabel laten yang akan diukur. Untuk variabel dengan hubungan formatif maka yang pertama sekali yang akan dilihat adalah nilai *weight significance* dari indikator ke konstruk masing-masing variabel. Signifikansi *weight* dalam *outer model formative (Mode B)* disimbolkan dengan π . Apabila nilai *weight* (π) adalah signifikan yaitu apabila nilai $P\text{-values} < \alpha_{0,05}$ maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria *indicator reliability*. Apabila dalam hasil pengolahan data didapati nilai *weight* yang tidak signifikan namun nilai *outer loading*nya tinggi ($> 0,5$) maka indikator tersebut tetap dapat digunakan. Indikator yang memiliki nilai *weight* rendah dan nilai *outer loading* juga rendah harus dibuang dari model penelitian.

Persamaan konstruk untuk variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam model penelitian ini untuk masing-masing konstruk formatif-endogen (variabel terikat) dan formatif-eksogen (variabel bebas) dapat dilihat di halaman berikut ini.

$$5_1 = \pi_1 VO F_1 + \zeta_1$$

$$5_1 = \pi_2 VO F_2 + \zeta_1$$

$$5_1 = \pi_3 VO F_3 + \zeta_1$$

$$E_{1,1} = \pi_{1,1} GCG_{1,1} + \zeta_1$$

$$E_{1,2} = \pi_{1,2} GCG_{1,2} + \zeta_2$$

$$E_{1,3} = \pi_{1,3} GCG_{1,3} + \zeta_3$$

$$\epsilon_{2.1} = \pi_{2.1} AIQ_{2.1} + \zeta_1$$

$$\epsilon_{2.2} = \pi_{2.2} AIQ_{2.2} + \zeta_2$$

Dimana:

ξ_1	= konstruk variabel terikat, kinerja umkm
$VoF_{1.1}$	= indikator untuk konstruk laten variabel terikat yang pertama
$VoF_{1.2}$	= indikator untuk konstruk laten variabel terikat yang kedua
$VoF_{1.3}$	= indikator untuk konstruk laten variabel terikat yang ketiga
$\pi_{1.1}$	= <i>weight</i> yang menggambarkan koefisien regresi berganda untuk variabel laten dan blok indikator
$\epsilon_{1.1}$	= konstruk variabel bebas yang pertama
ζ_1	= residual

Pengujian berikutnya dalam evaluasi model pengukuran (*outer model*) adalah melihat nilai *collinearity*. Pengujian ini diperlukan karena konstruk formatif merupakan hubungan regresi berganda dari indikator ke konstruk sehingga kemungkinan terjadinya kolinieritas sangat tinggi. Pengujian kolinieritas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batasan yang dapat diterima adalah sebesar <5 .

3.6.3. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural akan menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Model struktural menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel atau konstruk dalam model penelitian yang dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan oleh model penelitian yaitu dengan melihat nilai *adjusted R²* setiap variabel laten endogen (variabel terikat). Nilai *adjusted R²* ini dapat digunakan sebagai kekuatan prediksi dari model struktural tersebut. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,70 menunjukkan bahwa

model kuat, nilai *adjusted R²* sebesar 0,45 menunjukkan bahwa model sedang (*moderate*) dan nilai *adjusted R²* sebesar 0,25 menunjukkan bahwa model lemah.

Nilai *effect size* (f^2) merupakan nilai yang harus dilihat sebagai acuan apakah model penelitian yang diajukan *fit* atau tidak. Nilai f^2 yang $\geq 0,02$ menunjukkan bahwa model penelitian yang diajukan lemah. Apabila nilai f^2 yang diperoleh $\geq 0,1$ menunjukkan bahwa model penelitian yang diajukan *moderate* (sedang). Apabila nilai f^2 adalah $\geq 0,35$ maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang diajukan memiliki model yang kuat.

Pengujian berikutnya yang harus dilakukan adalah pengujian Q^2 *predictive relevance* atau *predictive sample reuse* yang digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian yang digunakan mempunyai *predictive relevance* atau tidak. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki *predictive relevance* sehingga penelitian layak untuk dilanjutkan. Apabila nilai $Q^2 < 0$ maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan tidak memiliki *predictive relevance*. Setelah itu akan dihitung nilai q^2 *predictive relevance* untuk melihat seberapa besar kekuatan *predictive* yang ada dalam model penelitian. Apabila nilai yang diperoleh $\geq 0,02$ menunjukkan bahwa *predictive* model penelitian yang diajukan lemah. Apabila nilai q^2 *predictive relevance* yang diperoleh $\geq 0,15$ menunjukkan bahwa *predictive* model penelitian yang diajukan *moderate* (sedang) dan ketika nilai q^2 *predictive relevance* yang diperoleh $\geq 0,35$ menunjukkan bahwa *predictive* model penelitian yang diajukan kuat. Rumus yang digunakan untuk menghitung q^2 *predictive relevance* adalah sebagai berikut:

$$q^2 = \frac{Q^2_{included} - Q^2_{excluded}}{include\phi^2}$$

Setelah *predictive relevance* penelitian didapatkan dengan kesimpulan bahwa predictive model kuat maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian atas *model fit* lain yang disyaratkan oleh PLS-SEM dan harus dilakukan sebelum penelitian dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Pengujian *model fit* tersebut antara lain dengan melihat nilai *Average Path Coefficient (APC)*, *Average R-squared (ARS)*, *Average Adjusted R-squared (AARS)*, *Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)*, *Average Full Collinearity VIF (AFVIF)*, *Goodness Tenenhaus (GoF)* dan signifikansi. Seluruh kriteria tersebut akan dibandingkan dengan *rule of thumb* kelayakan model sehingga dapat diambil keputusan apakah model penelitian ini secara keseluruhan *fit* atau tidak. Seluruh pengujian *model fit* ini dilakukan untuk mengukur kualitas model penelitian yang diajukan dan dijadikan acuan untuk menentukan apakah penelitian layak dilanjutkan atau tidak ke pengujian hipotesis. Masing-masing kriteria *model fit* dan kriteria yang dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulannya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 3. 5 Kriteria Model Fit Inner Model

Kriteria	Rule of Thump
<i>R-square</i> atau <i>adjusted R²</i>	$\leq 0,70$; $\leq 0,45$ dan $\leq 0,25$ menunjukkan model kuat, sedang dan lemah
<i>Effect size (f²)</i>	$\geq 0,02$; $\geq 0,15$ dan \geq menunjukkan model Memiliki <i>effect size</i> kecil, menengah dan kuat
<i>Q² predictive relevance</i>	$Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki <i>predictive relevance</i> dan $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model tidak memiliki <i>predictive relevance</i>
<i>q² predictive relevance</i>	$\geq 0,02$; $\geq 0,15$ dan $\geq 0,35$ menunjukkan model memiliki <i>predictive relevance</i> kecil, menengah dan kuat

APC, ARS, dan AA	<i>model fit</i> apabila nilai $p\text{-value} < \alpha_{0,05}$
AVIF dan AFVIF	Model fit apabila nilai yang diperoleh $< 3,3$
<i>Goodness Tenenhaus (GoF)</i>	$\geq 0,10$; $\geq 0,25$ dan $\geq 0,36$ menunjukkan kekuatan prediksi model penelitian yang diajukan kecil, menengah dan besar
Signifikansi	$p\text{-value} < \alpha_{0,05}$ yaitu <i>significance level</i> 5 %

Sumber peneliti (2024)

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil korelasi antar konstruk akan dihitung berdasarkan *path coefficient* masing-masing konstruk dan kemudian melihat tingkat signifikansinya. Hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya akan diterima atau ditolak apabila memenuhi tingkat signifikansi yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu 5 % ($\alpha_{0,05}$). Apabila tingkat signifikansi ($p\text{-value}$) yang diperoleh $< \alpha_{0,05}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila tingkat signifikansi ($p\text{-value}$) yang diperoleh $> \alpha_{0,05}$ maka hipotesis ditolak. = nilai *standard error* koefisien kinerja umkm.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi UMKM di kota Tebing Tinggi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tebing Tinggi memiliki pengertian yang sama dengan UMKM di seluruh Indonesia, yaitu UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh individu, badan usaha, atau persekutuan orang yang memiliki modal usaha dan omzet penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2020.

1. Klasifikasi UMKM Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 7 Tahun 2020, UMKM diklasifikasikan menjadi 3 kategori berdasarkan modal usaha dan omzet penjualan tahunan diantaranya adalah :
 - a. Usaha Mikro: Memiliki modal usaha paling banyak Rp 50 juta dan omzet penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.
 - b. Usaha Kecil: Memiliki modal usaha lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta dan omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan Rp 3,5 miliar.
 - c. Usaha Menengah: Memiliki modal usaha lebih dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar dan omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 3,5 miliar sampai dengan Rp 10 miliar.

Peran Penting UMKM di Kota Tebing Tinggi yakni UMKM di Kota Tebing Tinggi memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. UMKM berkontribusi

dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Karakteristik UMKM di Kota Tebing Tinggi memiliki beberapa karakteristik, antara lain:
 - a. Beragam jenis usaha: UMKM di Kota Tebing Tinggi bergerak di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, jasa, dan pertanian.
 - b. Modal usaha terbatas: Sebagian besar UMKM di Kota Tebing Tinggi memiliki modal usaha yang terbatas.
 - c. Keterampilan wirausaha terbatas: Banyak pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi yang masih memiliki keterbatasan keterampilan wirausaha.
 - d. Akses permodalan yang terbatas: UMKM di Kota Tebing Tinggi seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses permodalan.
 - e. Pasar yang terbatas: UMKM di Kota Tebing Tinggi seringkali memiliki pasar yang terbatas.

Pemerintah Kota Tebing Tinggi telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung UMKM, antara lain:

- a. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku UMKM.
- b. Memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM.
- c. Membantu UMKM dalam memasarkan produknya.
- d. Membuat regulasi yang berpihak pada UMKM.

4.2 Deskripsi Responden

Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner, yang diberikan kepada 100 responden dengan berbagai karakteristik seperti jenis

kelamin, usia dan penghasilan. Hasil uji deskripsi responden disajikan pada tabel

4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden

Identitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	52	52 %
	Perempuan	48	48 %
Total		100	100 %
Usia	17 – 20	21	21 %
	21 – 25	70	70 %
	> 25	9	9 %
Total		100	100 %
Penghasilan	< 1.000.000	29	29 %
	1.000.000 – 2.500.000	22	22 %
	2.500.000 – 4.000.000	21	21 %
	> 4.000.000	28	28 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penyebaran kuesioner (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dideskripsikan identitas responden sebagai berikut :

1. Pada Identitas jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 52 orang (52%) dan sisanya responden perempuan berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (48%).
2. Pada Identitas usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 – 25 sebanyak 70 orang (70%) dan sisanya 17 – 20 sebanyak 21 orang (21%), dan >25 sebanyak 9 orang (9%).
3. Pada Identitas penghasilan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan sebanyak <1.000.000 sebanyak 29 orang (29%) dan sisanya > 4.000.000 sebanyak 28 orang (28%), 1.000.000 – 2.500.000 sebanyak 22 orang (22%), dan 2.500.000 – 4.000.000 sebanyak 21 orang (21%).

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *SmartPLS 3.0* dengan bagan sebagai berikut:

a. *Convergent Validity*

Berikut ini adalah pengoahan data pertama berdasarkan 3 variabel dengan jumlah 15 pernyataan

Tabel 4. 2 Loading Factor

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
X1	X1.1	0.569	0.700	Tidak Valid
	X1.2	0.650	0.700	Tidak Valid
	X1.3	0.575	0.700	Tidak Valid
	X1.4	0.687	0.700	Tidak Valid
	X1.5	0.823	0.700	Valid
X2	X2.1	0.736	0.700	Valid

	X2.2	0.673	0.700	Tidak Valid
	X2.3	0.772	0.700	Valid
	X2.4	0.802	0.700	Valid
	X2.5	0.700	0.700	Valid
Y	Y1.1	0.818	0.700	Valid
	Y1.2	0.896	0.700	Valid
	Y1.3	0.850	0.700	Valid
	Y1.4	0.729	0.700	Valid
	Y1.5	0.767	0.700	Valid

Convergent validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstruknya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrumen > 0.7 . Berdasarkan pengolahan data pertama dengan terdapat 5 instrumen yang tidak valid (<0.7) yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X15 selebihnya valid (>0.7). Variabel Harga terdapat 2 instrumen yang tidak valid (<0.7) yaitu X2.2 dan X2.7 dan selebihnya valid (>0.7). semua instrumen valid (<0.7). Variabel semua instrumen valid (<0.7). Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus dieliminasi atau dihapus dari model.

Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua.

b. Discriminant Validity

Penilaian *discriminant validity* telah menjadi prasyarat yang diterima secara umum untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varian, seperti kuadrat terkecil parsial, kriteria Fornell- Larcker dan pemeriksaan *cross-loading* adalah pendekatan yang dominan untuk mengevaluasi validitas diskriminan. *Discriminant validity* adalah tingkat

diferensi suatu indikator dalam mengukur konstruk instrumen. Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Cross Loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosasinya (*crossloading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Nilai konstruk korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya daripada konstruk lain. Nilai yang lebih besar tersebut mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya dibandingkan menjelaskan konstruk-konstruk yang lain. (Jorg Henseler et al., 2014).

Tabel 4. 3 Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity

	Teknologi informasi (X2)	Kinerja keuangan (Y)	Pengetahuan akuntansi (X1)
TI (X2)	0.813		
Kinerja UMKM (Y)	0.667	0.814	
PA (X1)	0.612	0.666	1.000

(sumber: data diolah, 2024)

Dari hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

c. Composite Reliability

Setelah menguji validitas konstruk, pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *Composite Reliability* (CR) dari blok indikator yang

mengukur konstruk CR digunakan untuk menampilkan reliabilitas yang baik. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0.6. Menurut Hair et al. (2014) koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima. Namun, uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah terpenuhi, karena konstruk yang valid adalah yang reliabel, sebaliknya konstruk yang reliabel belum tentu valid (Cooper dan Schindler, 2014).

Tabel 4. 4 Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
TI (X2)	0.886	0.600	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.907	0.600	Reliabel
PA (X1)	1.000	0.600	Reliabel

(sumber: data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6. Bahwa hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai > 0.6 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

4.4 Analisis Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural yang meliputi pengujian kecocokan model (*model fit*), *Path Coefficient*, dan R^2 . Pengujian kecocokan model (*model fit*) digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data.

a. Path Coefficient

Berdasarkan gambar 4.7 yang merupakan hasil dari mengeliminasi beberapa pernyataan yang tidak valid, pada variabel Kualitas Produk memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Konsumen sebesar 0.355 atau 35.5%. Pada variabel Harga memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Konsumen sebesar 0.307 atau 30.7%. Pada variabel Promosi memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Konsumen sebesar 0.220 atau 22.0%.

b. Model Fit

Tabel 4. 5 Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0.754	0.754

(sumber: data diolah, 2024)

Nilai NFI mulai 0 – 1 diturunkan dari perbandingan antara model yang dihipotesiskan dengan suatu model independen tertentu. Model mempunyai kecocokan tinggi jika nilai mendekati 1. Berdasarkan tabel diatas nilai NFI berada pada 0.754 yang berarti memiliki kecocokan model yang dapat dinyatakan baik. (Ghozali, 2014)

c. R Square

Inner model (*inner relation, structural model, dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model structural di evaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh substantive

(Ghozali, 2014). Hasil R^2 sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah” (Ghozali, 2014).

Tabel 4. 6 R Square

Variabel	R Square
Kinerja	0. 575
UMKM	

(sumber: data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.575, hal ini berarti 57.5% variasi atau perubahan kinerja umkm pengetahuan akuntansi dan dipengaruhi oleh teknologi informasi. sedangkan sisanya sebanyak 42.5% dijelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *R Square* pada variabel lainnya.

1. Uji Hipotesis 1

Tabel 4. 7 Uji P Value 1

Kriteria	Pengatahuan Akuntansi	Kinerja UMKM
t-Statistik	4.335	
P-Value	0.000	

Sumber: Olah data Output SmartPLS

Ho1: Tidak ada pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.

Ha1: Ada pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan tabel 4.9. dengan nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan t-statistik sebesar $4.335 > 1.96$ maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Uji Hipotesis 2

Tabel 4. 8 Uji P Value 2

Kriteria	Teknologi informasi	Kinerja UMKM
t-Statistik	3.156	
P-Value	0.002	

Sumber: Olah data Output SmartPLS

Ho2: Tidak ada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja umkm.

Ha2: Ada pengaruh teknologi informasi terhadap Kinerja umkm

Berdasarkan tabel 4.10. dengan nilai P-Value sebesar $0.002 < 0.05$ atau dengan t-statistik sebesar $3.156 > 1.96$ maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4.5 Pembahasan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

hal ini terlihat dari nilai signifikasinya yang berada dibawah 0,00 persen. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,562 atau 56,2%. Hal ini berarti 56,2% variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar model. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tersebut hanya saja yang menjadi perbedaannya adalah di variabel independen keduanya. Penggunaan informasi akuntansi pada dasarnya merupakan output dari laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan dari kinerja umkm.

Kinerja umkm dapat ditingkatkan dengan memahami akuntansi diantaranya adalah akuntansi sederhana. Akuntansi sederhana ini nanti berperan dalam membantu umkm untuk menghitung pendapatan dan juga pengeluaran yang di sajikan dalam trassaksi keuangannya. Teknologi informasi dapat membantu umkm dalam aktifitas kegiatan usaha. Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi kinerja umkm salah satu melibatkan pemahaman dari aliran cash flow, perpuratan kas dan seterusnya. Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang besar. Dengan adanya pinjaman lunak, baik dari bank atau pun dari fintech lainnya, pengetahuan akuntansi memiliki peran yang tinggi, dikarenakan dapat mengelola keuangan dengan baik.

UMKM di kota tebing tinggi sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pentingnya peran pemerintah untuk meningkatkan umkm menjadi level pengusaha. Ini menjadi tugas besar bagi pemerintah di kota Tebing Tinggi. Pemerintah setempat tidak bisa membiarkan begitu saja umkm yang tumbuh di kota tebing tinggi, perlunya pendataan yang lebih maksimal dan memberikan motivasi dan dukungan dari pelatihan-pelatihan serta edukasi yang lebih memadai kepada umkm dikota Tebing Tinggi. Pengetahuan akuntansi yang baik dapat membantu UMKM dalam hal sebagai berikut : Mengelola keuangan dengan lebih efektif, UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dapat membuat catatan keuangan yang akurat dan terstruktur, sehingga mereka dapat melacak arus kas, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Pengetahuan akuntansi yang baik

memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan investor, mitra bisnis, dan pelanggan. Membuat perencanaan bisnis yang lebih strategis, UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dapat menggunakan data keuangan mereka untuk menganalisis kinerja bisnis mereka, mengidentifikasi peluang dan tantangan, dan membuat perencanaan bisnis yang strategis untuk mencapai tujuan mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nursanti (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

hal ini terlihat dari nilai signifikansinya dibawah 0,00 persen. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm hal ini dikarenakan bahwa Teknologi informasi memiliki peran penting dalam menjalankan roda usaha. Karena dari teknologi infomasi dapat meningkatkan penjualan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Sementara itu, teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara simultan, teknologi keuangan, e-commerce, literasi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro,

kecil, dan menengah. Setelah dimoderasi, pengetahuan akuntansi dapat memoderasi korelasi antara teknologi keuangan, e-commerce, dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

Teknologi informasi (TI) dapat membantu UMKM dalam Meningkatkan efisiensi dan produktivitas, TI dapat membantu UMKM untuk mengotomatisasi tugas-tugas manual, seperti pembukuan, penagihan, dan inventarisasi, sehingga mereka dapat menghemat waktu dan sumber daya. Menjangkau pasar yang lebih luas, TI memungkinkan UMKM untuk memasarkan produk dan layanan mereka secara online, sehingga mereka dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas di seluruh Indonesia bahkan di luar negeri dan meningkatkan layanan pelanggan. TI dapat membantu UMKM untuk berkomunikasi dengan pelanggan dengan lebih mudah dan efisien, sehingga mereka dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas pelanggan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riswan (2023) menyatakan bahwa Secara parsial e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

3. Pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Hal ini terlihat dari nilai signifikansi dibawah 0,00 persen. Kinerja UMKM dikota Tebing Tinggi harusnya dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuannya dibidang teknologi, hal ini dapat mendorong sektor UMKM untuk terus tumbuh dan meningkat dalam berbagai hal.

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pangsa pasar juga dapat dilakukan melalui teknologi sehingga tidak terbatas dari turis lokal dan masyarakat sekitar saja tetapi dapat menjangkau seluruh dunia. Kinerja umkm dapat ditingkatkan dengan melakukan penjualan melalui teknologi berupa e-commerce. Hal ini juga salah satu bagian dari meningkatkan kinerja umkm. Meningkatkan pelatihan dan edukasi tentang akuntansi dan TI untuk para pemilik dan pengelola UMKM yaitu Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan asosiasi UMKM dapat bekerja sama untuk menyediakan pelatihan dan edukasi tentang akuntansi dan TI bagi para pemilik dan pengelola UMKM.

Memfasilitasi akses terhadap teknologi informasi yaitu Pemerintah dapat membantu UMKM dalam mengakses teknologi informasi dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti internet berkecepatan tinggi, dan memberikan subsidi atau bantuan keuangan bagi UMKM untuk membeli perangkat lunak dan perangkat keras TI. Mendorong adopsi teknologi informasi yaitu Pemerintah dan organisasi terkait dapat melakukan kampanye dan sosialisasi tentang manfaat TI bagi UMKM dan mendorong mereka untuk mengadopsi teknologi informasi dalam bisnis mereka.

Pengetahuan akuntansi dan TI merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi. Dengan meningkatkan pengetahuan akuntansi dan TI, UMKM di Kota Tebing

Tinggi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sovia (2022) dengan judul Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05. Variabel diperoleh kurang dari 0,05. Variabel-variabel tersebut yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 0,432 atau 43,2% dan komunitas usaha sebesar 0,300 atau 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja umkm hal ini dikarenakan bahwa Teknologi informasi memiliki peran penting dalam menjalankan roda usaha. Karena dari teknologi informasi dapat meningkatkan penjualan.
3. Umkm di kota tebing tinggi sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pentingnya peran pemerintah untuk meningkatkan umkm menjadi level pengusaha. Ini menjadi tugas besar bagi pemerintah di kota Tebing Tinggi. Pemerintah setempat tidak bisa membiarkan begitu saja umkm yang tumbuh di kota tebing tinggi, perlunya pendataan yang lebih maksimal dan memberikan motivasi dan dukungan dari pelatihan – pelatihan serta edukasi yang lebih memadai kepada UMKM di kota Tebing Tinggi.

5.2 Saran

1. Penelitian ini seharusnya dapat lebih berkembang, hal ini dikarenakan kota tebing tinggi memiliki luas sebesar 38,44 dan hanya memiliki 5 kecamatan. Sehingga terlalu kecil dalam mengukur kinerja umkmnya.
2. Penelitian ini dapat lebih dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel lainnya sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM di kota Tebing Tinggi.
3. Kurangnya peran serta dukungan dari pemerintah kota Tebing Tinggi menjadi salah satu masalah untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini umkm yang ada tidak begitu beragam, lebih tepatnya menyerupai setiap umkm lainnya. Sehingga perlunya ide dan kreatifitas lebih untuk meningkatkan kinerja umkm di kota Tebing Tinggi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada jenis UMKM saja yakni umkm yang memiliki omset sampai 50 juta saja, dikarenakan menjamurnya umkm yang memiliki omset dibawah 50 juta.
3. Data yang diambil kurang begitu mendalam perlunya menggali lebih dalam lagi dari segi data terkait dengan omset/penghasilan yang didapat dari UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahrani. D., Saragih. F., & Ritonga. P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6 (2), 1509-1518
- Erlina. (2018). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Gumanti, Tatang Ari. (2018). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. UPP STIM YKPN.
- Imam, G. (2018). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lestari,Keukeu Firda. (2016). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. Malang: Skripsi. Universitas Briwijaya.
- Martono dan D. Agus Harjito. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.
- Mauliansyah, (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja perusahaan. Skripsi Universitas Syiah Kuala.
- Muhammad. F., Januri. ., Riva. H., Surya. S., & Boy. F. (2021). Penerapan Akuntansi Untuk Peningkatan Kinerja Pada Usaha Mikro Jasa Bengkel Vespa pada UD ABC. Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2 No.1, 409-415
- Nursanti (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro. Skripsi walisongon.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernand. (2014). “*Determinan Payout Ratio pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 8 No. 1. Malang: Universitas Briwijaya. 450-460
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPF. Yogyakarta.
- Riswan, (2023). Pengaruh financial teknologi, e-commerc, literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm di kabupaten Batang dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. Volume 8 No. 1 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, 1050-1059

- Sartono, & Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sholicha (2017). “Dampak sistem pengendalian manajemen, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Skripsi. Unissula.
- Sovia (2022). “Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja umkm dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (studi kasus pada umkm kecamatan tenayan raya kota pekan baru), Jurnal umb. Vol 2 Nomor 2. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 505-518
- Sudaryono. (2019). *Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam (Zulia, 2013) Penelitian*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 4. Malang Universitas Brijwijaya 190-210
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafrida Hani., & Fauzi Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia. Vol 2 N.1 (UMSU) 509-515
- Syafrida H., & E. F. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, (UMSU) Vol 1 No 1, 1089-1098
- Zulia H. (2013). Pengaruh persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (survei pada usaha-usaha kecil di kota medan). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (UMSU), Vol 3 No. 2, 5603-5611
- Zulia H. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan usaha Mikor Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pendidikan Akuntansi, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (UMSU) Vol 2 No 3, 230-239

LAMPIRAN

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM
DI KOTA TEBING TINGGI**

Keterangan :

5=sangat setuju :

4 =setuju

3= netral

2=tidak setuju

1= sangat tidak setuju

Pengetahuan akuntansi (X1)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Pelaku UMKM memahami teknik dasar dalam membuat laporan keuangan					
2	Pelaku UMKM mengikuti pelatihan dalam membuat laporan keuangan					
3	Pelaku UMKM mencatat keuangan tentang akuntansi					
4	Pelaku UMKM memisahkan keuntungan dengan modal yang dikeluarkan					

Teknologi Informasi Akuntansi (X2)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Pelaku UMKM melakukan transaksi keuangan menggunakan Q-ris					
2	Pelaku UMKM memahami penggunaan teknologi					

	akuntansi seperti e-wallet					
3	Pelaku UMKM berpindah transaksi cash ke digital					
4	Pelaku UMKM sulit menggunakan teknologi keuangan					

Kinerja UMKM (Y)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kinerja keuangan mengalami pendapatan yang meningkat					
2	Jumlah tenaga kerja harus banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan					
3	Pertumbuhan usaha terus mengalami peningkatan					
4	Pelaku umkm harus taat dan hukum dan regulasi yang ada					
5	Penggunaan teknologi mengalami peningkatan					

Tabulasi Penelitian

no	usia	jenis kelamin	pendidikan terakhir	berapa lama UMKM berdiri	x11	x12	x13	x14	x21	x22	x23	x24	y11	y12	y13	y14
1	18	wanita	smu	10 tahun	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3
2	20	wanita	smu	10 tahun	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4

Daftar Wawancara

Narasumber : putri aulia

Usia : 19 tahun

Nama Usaha : jual kebab

Alamat Usaha : jalan marulak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berbeda-beda karena tergantung berapa stock yang habis tapi mungkin sekitar 1jt-3jt setiap harinya. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 5jt-9jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak selalu dipisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Ya, saya mencatatnya
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki laporan keuangan yang baik?	Untuk pencatatan transaksi pembelian barang dan pendapatan dicatat tapi untuk laporan keuangannya belum.

Pertanyaan ke 2 (variabel ke 2)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pelaku UMKM melakukan transaksi keuangan	Belum menggunakan Qris

	menggunakan Q-ris	
2	Pelaku UMKM memahami penggunaan teknologi akuntansi seperti e-wallet	Tidak paham dengan teknologi akuntansi .
3	Pelaku UMKM berpindah transaksi cash ke digital	Tidak masih menggunakan uang cash
4	Pelaku UMKM sulit menggunakan teknologi keuangan	Iya karena tidak memiliki internet dan tidak ada fasilitas yang lain.

Daftar Wawancara

Narasumber : Mita LAura

Usia : 49 tahun

Nama Usaha : Rumah Makan

Alamat Usaha : Kelurahan tebign tinggi lama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinyaberbeda-beda karena tergantungberapa stock yang habis tapi mungkin sekitar 400jt-1jt setiap harinya. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 2jt-5jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak, karena sudah kebiasaan tidak memisahkan uang pribadi saya dengan usaha.

4.	Apakah Bapak/Ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya ?	Ya, tapi lebih sering lupa mencatatnya karena lupa.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Untuk pencatatan transaksi pembelian barang dan pendapatan dicatat tapi untuk pelaporan keuangannya belum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 29 /IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/02/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 01/02/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD RIFQI ADITYA
NPM : 2005170096
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan telah memastikan bahwa informasi yang dihasilkan relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial? Apakah sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen dalam pembuatan perencanaan dan evaluasi kerja? Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja manajerial?

Rencana Judul : 1. PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
2. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL
3. PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASSET TETAP

Objek/Lokasi Penelitian : PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGION 2 KEBUN PABATU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MUHAMMAD RIFQI ADITYA)



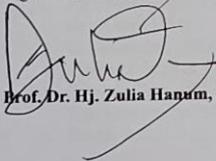
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 29/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/02/2024

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIFQI ADITYA
 NPM : 2005170096
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 01/02/2024
 Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si (23 Februari 2024)

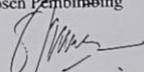
Judul Disetujui**) : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI
DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA UMKM DIKOTA TEBING-
TINGGI.

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
 M.Si)

Medan, 23 - 03 - 2024

Dosen Pembimbing


 DR. HJ. SYAFRIDA HANI, S.E.,
 M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 946/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Maret 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Rifqi Aditya
N P M : 2005170096
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi
Informasi Terhadap Kinerja UMKM Dikota Tebing Tinggi

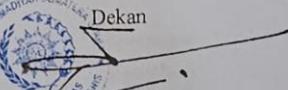
Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Ramadhan 1445 H
26 Maret 2024 M

Dekan

Dr. H. Jamurl, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





MSU
 Universitas Sumatera Utara
 Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 25 - 03 - 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M U H A M M A D R I F Q I A D I T Y A

NIM : 2 0 0 5 1 7 0 6 9 6

Tempat/Tgl Lahir : P A B A T U / 1 4 - 0 6 - 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Nama Mahasiswa : J L . D E B L O D S U N D O R O N O 1 3 1
 B A G E L E N T E B I N G T I N G G I

Tempat Penelitian : D I N A S P E R D A G A N G A N K O P E R
 A S I P A N U K M

Alamat Penelitian : J L G N L E U S E U R T J M A R U L A
 K K O T A T E B I N G T I N G G I

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sekelompok saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
 Pemohon

(Ubar Harahap. SE, M.Si., Ak, CA, CPA)

(Muhammad Rifqi Aditya)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 946/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Ramadhan 1445 H
26 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tebing Tinggi
Jln. Gn. Leuseur, Tj. Marulak, Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rifqi Aditya
Npm : 2005170096
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Dikota Tebing Tinggi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jalan Gunung Leuser No.1 Tebing Tinggi 20641 211181 Fax (0621)21811

Tebing Tinggi, 28 Maret 2024

Nomor : 510/1810 /DPKUKM
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Riset Pendahuluan

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di -
Medan

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 946/II.3-AU/UMSU-05/F/2024, Tanggal 26 Maret 2024, Perihal : Izin Riset Pendahuluan, maka sehubungan dengan hal tersebut dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui mahasiswa atasnama sebagai berikut :

Nama : Muhammad Rifki Aditya
Npm : 2005170096
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi

melaksanakan Riset Pendahuluan di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi.

Perlu juga disampaikan bahwa selama dalam pelaksanaan Riset mahasiswa tersebut wajib mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi serta menjaga nama baik kedalam dan keluar.

Demikian hal ini disampaikan , atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KOTA TEBING TINGGI,**


**ZAHIDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19721208 199801 1 001**

Tembusan :
Yth. Bapak Pj. Wali Kota Tebing Tinggi (Sebagai Laporan)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1495/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**
Medan, 22 Dzulqad'ah 1445 H
30 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tebing Tinggi
Jln. Gn. Leuseur, Tj. Marulak, Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rifqi Aditya
N P M : 2005170096
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Tebing Tinggi

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jalan Gunung Leuser No.01 Tebing Tinggi 20614 Telepon (0621) 22054 Fax. (0621) 21811

SURAT KETERANGAN
Nomor : 510/ 3485 /DPKUKM

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1495/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 30 Mei 2024, Hal : Menyelesaikan Riset, serta berdasarkan surat Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi Nomor 510/1810/DPKUKM, Tanggal 28 Maret 2024 Perihal : Persetujuan izin riset pendahuluan, maka :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZAHIDIN, S.Pd, M.Pd
NIP : 19721208 199801 1 001
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Rifki Aditya
NIM : 2005170096
Jeni Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyelesaikan Riset dengan judul skripsi "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TEBING TINGGI"

Lokasi Riset Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) mahasiswa tersebut.

Tebing Tinggi, 03 Juni 2024

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KOTA TEBING TINGGI**


ZAHIDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19721208 199801 1 001

Tembusan Yth,
Bapak Pj. Wali Kota Tebing Tinggi (Sebagai Laporan)



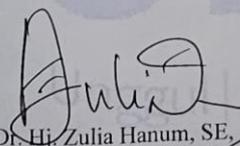
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

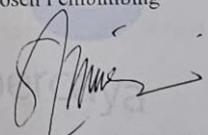
Nama Mahasiswa : Muhammad Rifqi Aditya
NPM : 2005170096
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tebing Tinggi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah	21/03/2024	Sh.
Bab 2	Teori ditambah	21/03/2024	Sh.
Bab 3	metode penelitian	21/03/2024	Sh.
Daftar Pustaka	Sistematika penulisan disesuaikan	21/03/2024	Sh.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	populasi dan sampel disesuaikan	24/03/2024	Sh.
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal	21/03/2024	Sh.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Maret 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Mei 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Rifqi Aditya*
NPM. : 2005170096
Tempat / Tgl.Lahir : *Pabath, 14 Juni 2002*
Alamat Rumah : *Jln.Deblod Sundoro Bagelen No. 131 Tebing Tinggi*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Tebing Tinggi*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Identifikasi Masalah Manfaat M. chhan</i>
Bab II	<i>Kontribusi cerangka (konseptual)</i>
Bab III	<i>Definisi operasional tabel sampai</i>
Lainnya	<i>istematika penulisan & Daftar Pustaka. diperbaiki</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Mei 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rifqi Aditya
NPM : 2005170096
Tempat / Tgl.Lahir : Pabath, 14 Juni 2002
Alamat Rumah : Jln.Deblod Sundoro Bagelen No. 131 Tebing Tinggi
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.*

Medan, 07 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Rifqi Aditya
NPM : 2005170096
Tempat dan Tanggal Lahir : Pabatu, 14 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari Tunggal
Alamat : Jl. Deblod Sundoro No.131 Bagelen, Tebing Tinggi
No. Telephone : 082273013184
Email : adityasamsung5@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sunarno, S.P
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Nama Ibu : Sutrisnawati, S.E
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Deblod Sundoro No.131 Bagelen, Tebing Tinggi
No. Telephone : 085265337849
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Taman Siswa Tebing Tinggi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Tebing Tinggi
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara